



Buletin

SMANSAPEGA

MEDIA INFORMASI DAN KREASI SMA NEGERI 1 PEGANDON

Edisi
Okt.
2019

menuju sekolah

ADIWIYATA

MENGENAL
ADIWIYATA
MELALUI
LITERASI

PUNDI-PUNDI
PIALA SEKOLAH
DARI PRESTASI
SISWA-SISWI

KEMERIAHAN
HUT KE-28
SMA NEGERI 1
PEGANDON

CERPEN
SYMPHONI
DUA
HATI

Salam Redaksi

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penyusunan buletin ini edisi kali ini bisa terbit kembali. Kami ucapkan banyak terima kasih kepada semua anggota redaksi yang telah bekerja keras dalam pembuatan buletin dan seluruh pihak yang telah membantu kami.

Buletin yang kami susun kali ini membahas tentang kegiatan-kegiatan yang telah dan sedang berlangsung di SMA 1 Pegandon.

Kegiatan tersebut diantaranya Lepas Sambut Kepala Sekolah, Kegiatan Adiwiyata dan Kegiatan Sekolah Penjamin Mutu Internal (SPMI).

Dalam buletin ini pembaca akan menemukan rubrik-rubrik yang akan menambah wawasan para pembaca seperti opini, resensi, cerpen, puisi, sosok inspirasi dan juga fokus utama buletin ini yaitu kegiatan adiwiyata sekolah.

Demikian salam hangat dari kami, semoga buletin ini dapat terus berkarya dan bermanfaat bagi pembaca.

Sambutan Kepala Sekolah

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga ridho Allah dan kebahagiaan selalu menyertai dalam setiap langkah yang kita lakukan.

Sekolah kita saat ini penuh dengan kegiatan, baik kegiatan di

kurikulum, kesiswaan maupun sekolah sendiri yang mengharuskan keterlibatan semua pihak, semua warga sekolah, komite dan siswa SMA 1 Pegandon.

Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya adalah Penilaian Tengah Semester, Kegiatan Sekolah Adiwiyata, Sekolah Penjamin Mutu Internal, Peringatan HUT Ke-28 Sekolah, Lomba Olahraga, Lomba PMR, Lomba Pramuka, PTA dan Penerimaan Anggota Baru PMR.

Untuk mewujudkan sekolah adiwiyata, sekolah mengharapkan kontribusi dari semua pihak, begitu juga kegiatan SPMI dan kegiatan lainnya juga. Karena kalau kegiatan tidak didukung oleh semua, akan ada yang kurang nantinya walaupun kegiatan tersebut berjalan sukses dan lancar.

Semoga kegiatan-kegiatan yang sedang dan akan berjalan selalu membawa kabar yang baik, bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



NURHADI, S.Pd

Dewan Redaksi

Alamat:

Buletin SMANSAPEGA

Jl. Raya Putat-Pegandon 51357

Telp. (0294) 388481/388482

Penasehat: Nurhadi, S.Pd | Pembina: Nurholis, S.Pd
Ketua Redaksi: Ichwanuddin Faiz | Sekretaris: Nur Afidah
Bendahara: Imania Masudah | Reporter: Ulil Albab, Widi Ayu Pratama, Abidal Amanabakti | Foto: Dikko KW, Vina Ayu Cahyaningsih | Editor: Izzul HAM, Izzul Maula DO
Layout: Nandina Salsabila, Arif Kurnia Rahman, Syahrul_



Sekolah ADIWIYATA

Tahun 2019 merupakan sejarah baru bagi SMA Negeri 1 Pegandon. Kenapa demikian? Karena tahun ini SMANSAPEGA diberikan pembaharuan di segala hal, diantaranya adalah:

- Mendapat kepala sekolah baru.
 - Menjadi Sekolah Penjamin Muti Internal (SPMI)
 - Menjadi Sekolah Adiwiyata
- Sekarang kita fokus ke nomor 3, yaitu Sekolah Adiwiyata. Apa sebenarnya Sekolah Adiwiyata?

Program Adiwiyata adalah : salah satu program Kementrian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Jadi Sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang melaksanakan program tersebut dalam segala tatanan yang ada di sekolah, mulai pembelajaran-nya maupun lingkungannya.

Untuk kepanitian dalam program ini, sekolah sudah mengeluarkan Keputusan Kepala SMA Negeri 1 Pegandon Nomor 421.7/409.b/2019 tentang Tim Pengembangan dan Penataan Sekolah Adiwiyata SMA Negeri 1 Pegandon Tahun Pelajaran 2019/2020.

Untuk mewujudkan program ini sekolah membentuk 13 kelompok kerja, diantaranya adalah:

- Pokja Penghijauan dan Pertamanan
- Pokja Pertanian
- Pokja Pembibitan
- Pokja Komposting
- Pokja Biopori
- Pokja Tanaman Obat Keluarga/Sekolah (TOGA/TOSA)
- Pokja Pramuka
- Pokja PMR
- Pokja Kantin dan Kewirausahaan
- Pokja Daur Ulang
- Pokja Bank Sampah
- Pokja Pemilah Sampah
- Pokja Literasi dan Majalah Dinding



Pelatihan Kewirausahaan Pemanfaatan Barang Bekas

SMA Negeri 1 Pegandon bekerjasama dengan pelaku usaha daur ulang sampah untuk melatih siswa agar bisa memanfaatkan limbah yang ada di sekitar untuk dijadikan bahan yang lebih bermanfaat. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah mengolah kardus bekas yang ditemukan di koperasi sekolah untuk dibuat menjadi baki lamaran. Seperti yang kita ketahui bahwa baki lamaran sangat diperlukan pada saat acara serahserahan pengantin. Dengan memanfaatkan kardus bekas yang biasanya hanya dibuang atau diberikan kepada pemulung untuk dijadikan baki lamaran maka telah melatih siswa untuk berwirausaha. Dengan pemanis pita dan kain warna warni maka jadilah baki lamaran yang layak untuk dipasarkan.

Gambar berupa foto yang kami tampilkan ini merupakan hasil dari pelatihan oleh pelaku usaha daur ulang sampah bersama dengan siswa yaitu berupa baki lamaran.



Seperti halnya pemanfaatan kardus bekas yang disulap menjadi baki lamaran, sekolah juga mengajak siswa berkarya dengan pemanfaatan barang bekas lain. Bahan yang digunakan kali ini adalah bekas gelas kemasan, yang biasanya menumpuk di ongkongan tempat sampah setelah selesai acara. Berbeda dengan tempat lain, SMA 1 Pegandon merubah paradigma bertumpuknya sampah, karena sampah yang masih bisa dimanfaatkan akan disulap menjadi barang yang bernilai atau bermanfaat. Salah satunya pembuatan tas dari bekas gelas minuman kemasan. Pembuatan kerajinan tangan tersebut yakni:

Alat dan Bahan: Gelas plastik, Gunting/cutter, Lem, Tali nilon dan Korek api.

Langkah pembuatan:

- Pisahkan bibir gelas dengan badan gelas. Yang akan kita manfaatkan kali ini adalah bagian bibir gelas. Rapiakan sisa-sisa plastiknya hingga tertinggal ringnya saja. Lanjutkan hingga ringnya cukup banyak.
- Rangkai bibir gelas tadi menjadi tepian keranjang dengan melilitkan tali nilon ke setiap rangkaian bibir gelas sampai menjadi rangkaian keranjang.
- Ulangi proses tersebut hingga mencapai ukuran keranjang yang diinginkan



mengenal ADIWIYATA melalui LITERASI

akhir semester para siswa mendapatkan tugas untuk membuat artikel sesuai dengan pilihan ayat yang pernah dibaca dan dianalisis.

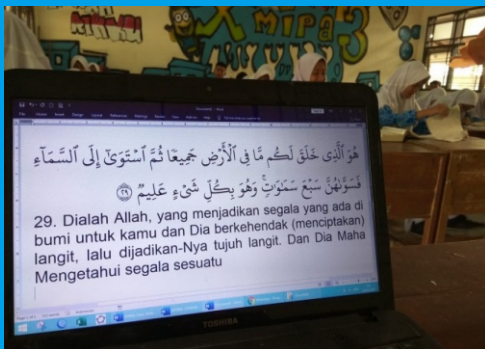
Gerakan literasi sekolah (GLS) di SMA Negeri 1 Pegandon dilaksanakan setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis pada pukul 07.00 sampai dengan 07.15 WIB di masing-masing kelas dengan didampingi oleh guru mata pelajaran yang mengampu pada jam pertama. Bahan bacaan yang digunakan adalah dengan membaca Al Quran sebanyak lima ayat dengan ketentuan analisis yang berbeda-beda. Pada hari Selasa menganalisis tajwid, Rabu dan Kamis menganalisis terjemahan atau arti kandungan isi ayat yang dibaca.

Pada minggu keempat setiap akhir bulan laporan kegiatan literasi dikumpulkan dan ditandatangani oleh wali kelas. Kemudian pada

Berkaitan dengan adiwiyata sekolah, maka dipilih empat artikel terbaik yang telah dilaksanakan pada kegiatan literasi di tahun pelajaran 2018/2019. Keempat judul artikel tersebut berkaitan dengan lingkungan yang ditulis oleh:



- "Kerusakan Alam" disusun oleh Bintang Atiul Khususna (XII IPS 2)
- "Al-Qur'an Sebagai Petunjuk Hidup" disusun oleh Siti Wahyuni (XII IPS 1)
- "Rusaknya Alam Karena Kecerakahanmu" disusun oleh Windarti (XII MIPA 1)
- "Rahasia Langit dan Ketetapan Allah" disusun oleh Dwi Mahrotul Faiqoh (XII MIPA 3)



Symphoni Dua Hati

Kring..kring.. kriiingg... Tanda waktu mengerjakan ujian telah selesai. Alhamdulillah ... aku sudah menjawab semua soalnya. Langsung kukumpulkan ke meja pengawas tanpa kupedulikan reaksi teman-temanku yang kalang kabut karena belum jadi. Aku keluar ruangan dengan bahagia. Namun ada sesuatu yang mengganjal di benakku. Ya..anak itu, yang duduk di sebelahku. Ia tadi sangat tenang dalam mengerjakan ujian. Tak seperti dugaanku. Ia tidak mencontek. Luar biasa. Jarang sekali ada anak laki-laki yang seperti itu. Biasanya mereka lebih memilih untuk mencontek tinimbang mikir panjang. Tapi dia beda. Atau mungkin kebetulan. Ahh....Bodo amat. Gak penting juga.

"Gimana ujiannya, Rin?" tanyaku pada Rina.

"Del, aku gak yakin dengan jawabanku tadi. Kayaknya banyak yang salah deh. Soalnya tiap aku ngitung itu hasilnya gak ada di opsinya," tuturnya, menjelaskan semua kemungkinan dengan kemurungannya tadi saat keluar ruangan.

"Tapi semua berhasil terjawab kan?" Rina mengangguk lemas.

"Del, tahu nggak, anak yang duduk denganku itu, super duper berisik. Tadi pas ujian, dia sibuk banget nyari contekan ke temennya. Masa iya, dia minta aku buat bantu ngerjain soalnya. Ya aku nggak maulah," Rina mulai nyerocos nggak karuan. Hingga tampak seseorang menghampiri.

"Hey...tunggu.." seorang lelaki jangkung melangkah mendekat.

"Ya, ada apa?" jawabku menimpalinya. Baru kali ini kudengar suaranya. Halus, merdu

dan sedikit berat khas suara laki-laki. Selama aku duduk dengannya, ia tak pernah mengeluarkan sepatah katapun. "Kita belum kenalan. Namaku Mario Afdhil. Bisa dipanggil Mario. Kamu siapa?" Ia menjulurkan tangannya tanda perkenalan. Aku sedikit kaget, untuk apa dia kenalan denganku. Padahal nama kami sudah terpampang jelas dalam kartu tes bukan? Tapi tak apa, ku balas uluran tangannya. "Perkenalkan namaku Adelia Fernanda. Panggil aja Adel." "Adel? Nama yang bagus. Bisa kita ngobrol sebentar. Sebaiknya kita duduk dulu di bawah pohon itu mungkin?" "Ohh bisa. Maaf kak Mario, tapi aku mau bilang ke temenku dulu ya." "Gak masalah, silahkan." katanya mengizinkanku untuk menemui Rina. "Rin, hari ini kamu pulang dulu ya. Aku ada kepentingan sebentar." "Emangnya mau apa Del?" "Ada..lah sesuatu...kamu pulang dulu yah...," pintaku. "Yah..aku pulang sendiri dong..." "Gapapa ya..pliisss." "Yaudah deh..." jawab Rina pasrah. "Yeyyy, makasih Rina" lalu aku bergegas menemui kak Mario. Sepertinya ia menunggu agak lama. Aku jadi gak enak hati. "Maaf kak, lama ya?" tanyaku penuh rasa bersalah. "Eh, enggak kok. Sebentar banget malah. Udah selesai sama temennya?" "Udah kok." jawabku. Aku bersyukur, untunglah kak Mario tidak keberatan. "Oh iya, kakak mau bicara apa?" "Nggak ...Cuma mau ngobrol sama

kamu, kayaknya kamu orangnya asyik deh."

Kuyakin kali ini pipiku memerah. Aku mencoba mengalihkan pandanganku agar tak terlihat oleh kak Mario.

"Ngomong- ngomong, kapan-kapan boleh mampir kan?"

"Tentu saja boleh. Rumahku terbuka untuk siapa saja, kecuali maling...." Sontak saja kami tertawa bersama-sama. Kehangatan mulai mengalir, mencairkan kedinginan yang tadi sedikit mampir. Entah mengapa aku mulai merasa nyaman dengan kak Mario.

Seperti waktu itu, saat jam istirahat berlangsung. Aku lebih memilih untuk membaca buku di kelas, begitu juga dengan Luqy dan ketiga temannya yang tengah asyik bercengkrama tinimbang jajan di kantin. Suasana kelas tidak terlalu ramai, sehingga cocok untukku menyelesaikan sebuah novel yang tengah kubaca. Tanpa kusadari ternyata di depanku sudah berdiri sosok jangkung kak Mario. Kedatangannya sontak membuatku kaget.

"Del, lagi ngapain sih? Sibuk banget..." tanya kak Mario. Aku hanya menghela napas. Bingung mau jawab apa karena itu adalah pertanyaan yang tak harus dijawab. Orang asingpun jika melihatku sekilas, pasti sudah tahu kalau aku sedang membaca buku.

"Nggaak kok. Cuman lagi baca novel," jawabku singkat.

"Ke kantin yok...." ajaknya sambil tersenyum simpul.

"Maaf ya kak, lain kali aja. Aku lagi

gak mood."

"Yaudah deh. Kakak duluan ya..." lalu kak Mario pergi keluar meninggalkan kelas. Sebenarnya aku merasa gak enak dengan kak Mario, karena dia sudah baik banget sama aku. Tapi aku juga harus menjaga perasaan seseorang yang lain.

"Del, siapa tadi yang bicara sama kamu, pacar ya...?"

Tiba-tiba Hariz sudah ada disampingku. Tatapannya penuh rasa selidik. Aku agak kikuk dengan situasi yang ada. Kulirik sekilas Luqy. Ia tampak salah tingkah karena kuperhatikan. Namun dari wajahnya, tak dapat disembunyikan bahwa ada kesedihan yang terpancar. Luqy lalu membalikkan badannya kembali menghadap Zaky yang sedari tadi ada di belakangnya. Aku menghela nafas. Ku tata kembali detak jantungku yan berpacu semakin cepat. Hariz masih menunggu jawaban dariku.

"Eeem..nggak kok. Itu kak Mario. Dia yang dulu duduk denganku waktu ujian. Kita cuman teman...." jawabku agak gugup.

"Ooh cuma teman. Kirain pacarnya. Kan kita mau minta pajak jadinnya, ya gak???"

Ajmal dan Zaky mengagguk mantap.

Sedangkan Luqy masih membelakangiku. Aku merasa tidak enak dengan Luqy karena kedatangan kak Mario tadi. Aku juga harus menjaga perasaannya. Zaky pernah suatu kali bicara denganku. Aku memang suka kalau diajak ngobrol dengannya karna dia itu orangnya lucu. Tapi waktu itu, Zaky bilang bahwa ia mau bicara yang serius. Ia bilang , menurut pengamatannya Luqy itu suka sama aku. Kata Zaky, Luqy sering menanyakan tentangku. Dan ia lebih bersrmangat sekolah. Tiap hari ia slalu kelihatan ceria. Menurut Zaky itu semua karena Luqy suka sama aku. Awalnya aku pikir semua yang dikatakan Zaky itu lelucon. Tapi dia menegaskan bahwa Luqy adalah tipikal orang yang sulit jatuh cinta terhadap seseorang. Sekali ia suka pada

seseorang, maka ia akan berusaha membuat orang itu bahagia.

"Jadi kamu harus menjaga perasaannya. Bahwa dia suka sama kamu. Kamu harus tahu itu Luqy itu tidak mudah mengungkapkan perasaannya."

"Aku sangat sayang pada Luqy. Jadi aku minta tolong padamu Adel. Jangan sampai menyakiti perasaannya," tuturnya padaku di suatu sore saat ada kegiatan ekstrakurikuler. Aku sedikit tertegun mendengarnya. Sebenarnya aku pun suka sama Luqy. Tapi aku takut mengatakannya pada Zaky. Semua perasaan itu kupendam sendiri. Setelah mengetahui itu, aku berusaha menjaga perasaan Luqy. Semoga kedatangan kak Mario tadi tidak menyakiti hatinya. Kulihat Zaky, tampak ada rasa kecewa di wajahnya. Mungkin aku yang sudah membuatnya kecewa.

"Sudah selesai Yai..." tanya Zaky dan dibalas anggukan. Napasnya tersengal. Keringat masih mengucur di wajahnya.

"Nih Luq, minum dulu," sambil kusodorkan sebotol minuman dan sapu tangan.

"Makasih ya Del," jawabnya sambil tersenyum. Manis sekali.

"Gak dilapin tuh keringat?" pinta Zaky.

"Apaan sih Zak. Gak lucu taau. Kita kan cuma teman," jawab Luqy sambil menahan senyum. Sekarang wajahnya tampak lucu.

"Pacaran juga gak papa kok.." timpal Zaky.

Sontak saja omongan Zaky membuatku salah tingkah. Aku langsung memalingkan wajahku.

Luqy pun tampaknya tertunduk malu. Awas saja si Zaky, keberaniannya dia terang-terangan bilang seperti itu di depan Luqy. Zaky sangat terlihat bahagia melihat kami yang salah tingkah. Kami beradu tatap kembali. Kulihat Luqy tersenyum padaku. Manis sekali. Tak pernah ia tersenyum semanis itu. Hatiku tak karuan rasanya. Darahku berdesir. Apakah aku benar-benar suka sama Luqy? Entahlah aku pun tak tahu.

"Bagaimana dengan hasil raporku kak?" tanyaku.

"Sungguh buruk. Nilaimu turun, kalau tak percaya lihat saja sendiri."

Aku yang sedikit tak percaya dengan omongan kakakku, langsung merebut rapor yang ada di tangannya. Kubuka perlahan. Kutelisik setiap nilai yang tertera. Bagus kok.., batinku.

Kulanjutkan membuka halaman selanjutnya. Aku tak percaya dengan yang tertera disana.

Adelia Fernanda peringkat satu. Sontak kutatap wajah kakakku yang berubah jadi berbinar-binar. Ada kilatan mata usil di sana.

"Kakak, bohong ya?" tanyaku menahan senyum karena bahagia. Kakakku mengangguk kecil. Dari sorot matanya mengatakan bahwa ia sangat bangga padaku. Lalu kubaca lagi daftar peringkat di kelas. Shantia Ramadhani berada di posisi kedua. Lalu tepat di bawahnya tertera nama Hafiz Luqy Hakim. Luqy...tak heran jika dia mendapat peringkat tiga mengingat prestasi belajarnya selama ini. Kira-kira....Rina peringkat berapa ya di kelasnya?" batinku dalam hati.

"Mau pulang gak Del?"

"Gak ah kak. Nanti Adel pulang sama Rina aja."

"Ya sudah. Kakak pulang dulu. Hati-hati....jangan mampir-mampir loh!"

Lalu kakak berlalu dengan motor beatnya meninggalkan aku yang masih berdiri di sana.

Suasana di sini cukup ramai oleh aktivitas keseharian mereka. Ditambah mereka yang

ingin tahu dengan diriku yang menyandang status anak baru di pondok ini. Ya...sudah kuputuskan untuk menuruti kemauan Ibuku untuk menimba ilmu di pesantren. Keputusan yang takkan kusesali, karena mungkin ini sudah menjadi suratan takdir. Dengan membawa sebuah tas besar berisi pakaian dan sebuah surat yang terbungkus rapi. Surat dari Luqy. Belum kubuka sama sekali amplop merah muda berpita biru itu. Luqy bilang, aku tak boleh membukanya sebelum aku sampai di pondok. Aku hanya mengangguk saat Luqy bilang seperti itu, yang ada di pikiranku adalah aku tidak akan lagi bertemu dengannya, tidak mata sipitnya atau senyum manis pria putih itu. Aku pasti akan merindukan semuanya.

Kringg.... tanda untuk tidur dibunyikan. Sejenak anak-anak yang tadi mengerubungiku mulai beranjak menuju ranjang masing-masing. Aku sendiri masih terduduk diranjangku. Lampu-lampu mulai dimatikan. Namun aku belum bisa tidur. Bersama dengan gelap, ucapan kakak terngiang di telingaku.

"Del, baik-baik ya disana. Jaga kesehatan, jangan manja. Ingat Abah dan Ibu, jangan sampai mengecewakan mereka."

"Hmmm..iya kakak. Adel akan belajar yang rajin. Jaga Abah dan Ibu."

"Siapppp !!! Kakak pasti akan merindukanmu," ucapnya sambil memelukku. Ia juga memberikanku sebuah senter kecil berbentuk doraemon. Kejadian kemarin itu terbayang lagi di pikiranku. Hmmm.. tiba - tiba aku jadi rindu mereka. Aku mengambil senter pemberian

kakak dan juga surat dari Luqy. Cukup berguna untuk penerangan membacaku. Kubuka amplop yang membungkusnya, isinya kertas yang juga merah muda. Hafiz Luqy Hakim tertera diatasnya. Kubalik kertas itu. Dengan remangnya cahaya lampu senter, kubaca larik demi larik tulisan tangan Luqy.

Untuk rembulan di mataku

Adelia Fernanda

Assalamualaikum Wr. Wb.

Maafkanlah aku yang tidak bisa mengatakan ini langsung padamu, karena itu sulit bagiku.

Maafkanlah.....mungkin aku juga terlalu lancang. Tapi aku tak bisa membohongi diriku sendiri. Aku sayang kamu Adel. Setiap kita bertemu, mungkin aku terlalu pendiam menghadapi ini semua. Namun sebenarnya aku sedangmenghadapi perang perasaan. Darahku selalu berdesir hebat. Tiba-tiba tanganku menjadi dingin. Aku tahu itu karna ada kamu. Aku merasa nyaman jika di dekatmu. Sekali lagi maafkan aku.

Perlu kau ketahui, aku juga akan mondok. Mungkin lebih jauh darimu. Dan itu karena keinginanku sendiri. Tapi jangan khawatir, ada Zaky disini. Aku pasti akan merindukanmu. Tetaplah jadi rembulan yang kan selalu bersinar. Kuharap kau disana baik-baik saja. Semoga Allah meridhaimu.....

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Salam Hafiz Luqy Hakim

Aku tertegun membaca surat dari Luqy. Sedikit tak percaya, kuulangi lagi tulisan yang tertera disana. Benarkah? Luqy suka padaku. Berarti Zaky tidak membohongiku. Ada perasaan senang yang membuncih didalam hati. Tapi, ada sesuatu yang mengganggu di benakku. Bayangan kak Mario kembali datang. Ia juga pernah mengatakan itu padaku saat pamitnya. Aku sempat kagum padanya, atau mungkin lebih. Di sisi lain, aku juga merasa nyaman dengan kehadiran Luqy. Keberadaanya membuatku lebih berarti.

Karya: Santibeni (Guru Bhs Indonesia)

HUT Ke-28 SMANSAPEGA

SMA Negeri 1 Pegandon, 26 September 2019 kemaren memperingati kelahirannya. Berbagai kegiatan dilaksanakan dalam rangka memeriahkan diantaranya adalah dengan menggelar berbagai macam lomba, bakti sosial, pentas seni, bazar, sampai acara puncaknya yaitu penampilan Ndar Boy Band sebagai Guest Star di acara puncak.



Laporan Kegiatan



Rapat Komite Berjalan Sukses

Rapat Pleno di SMA Negeri 1 Pegandon, berjalan sukses, dengan agenda:
Penyampaian rencana kegiatan sekolah.
Pertanggungjawaban kegiatan tahun 2018.
Reorganisasi Pengurus Komite.



Pengisian Dapodik Online

Dalam rangka pemanfaatan dan pelayanan IT di SMA Negeri 1 Pegandon, pengisian Dapodik yang dikhususkan bagi siswa kelas X maka pengisiannya diselenggarakan online. Entri data kali ini melengkapi data untuk identitas di eRapor.



Juara Libala Kendal 2019

Jum'at 20 September 2019 malam, tim basket SMA Negeri 1 Pegandon yang menumbangkan tim basket SMA Negeri 1 Kendal dengan skor 35-33. Sementara tim putra menjadi juara II, setelah tumbang oleh SMK Negeri 2 Kendal.



PMR Juara di Invitasi Kendal

SMA Negeri 1 Pegandon keluar sebagai juara ke-1 di Lomba Pendidikan Remaja Sebaya (PRS) dan juara ke-2 pada lomba krenova kebencanaan, pada Invitasi PMR tingkat Wira dan Madya Kendal 2019 di alun-alun Kendal, Sabtu 5 Oktober 2019.



Sarapan Bersama di Sekolah

Jum'at 11 Oktober 2019 di SMA Negeri 1 Pegandon, guru dan siswa menggelar tikar, di sepanjang koridor sekolah untuk makan bersama. Gembes (botol air) dibawa dari rumah. Indah terasa di pagi itu. Akan lebih indah jika hal yang demikian dilestarikan.

Mereka Yang Berprestasi



Alfa Dzikro menjadi juara 1 Tahfid 5 Juz MTQ Pelajar dan Umum & Aisyah Syuada juara 2 Tilawah MTQ Pelajar & Umum Tingkat Kabupaten



M. Pratama Fito, juara 1 jalan cepat 5000M Jareng 2019 & Juara 2 tingkat nasional Atletik Kendal Terbuka Bahurekso Cup VII Tahun 2019.



KIR SMA Pegandon Juara 3 di LKTI Tingkat Nasional Chemistry Education Fair 5.0 Universitas Islam Indonesia, 10 Agustus 2019.



Aisyah Syuada Juara 1 MTQ Tingkat Jateng DIY di Expo Universitas Jenderal Soedirman 2019.

Lagu Adiwiyata Pegandon

Adiwiyata Satu Pegandon

Cip.: Zidan K & Drs. Partono

C F
Hanyalah satu tiada duanya
G C
Hanyalah dikau pilihan hatiku
F C

Begitu indahnya menggoda hatiku
G C

Adiwiyata SMA-ku

C Dm C
Di sinilah ku sekolah
C Dm G

Di sinilah ku menuntut ilmu
G F C

Menggapai asa meraih prestasi
Dm D G

Di SMA kita satu Pegandon
G F

Lingkungan yang indah
C

bersih nyaman asri
Dm G C

Semuanya betah belajar di sini
F C

Hei kamu-kamu janganlah ragu
Dm G C

di Adiwiyata satu Pegandon

Buletin SMANSAPEGA

Alamat: Jl. Raya Putat-Pegandon
Kab. Kendal 51357

WA : 089504090001

Telp : (0294) 388481/288482

Web : pers.sma1pegandon.sch.id

Email : sman01pegandon@gmail.com